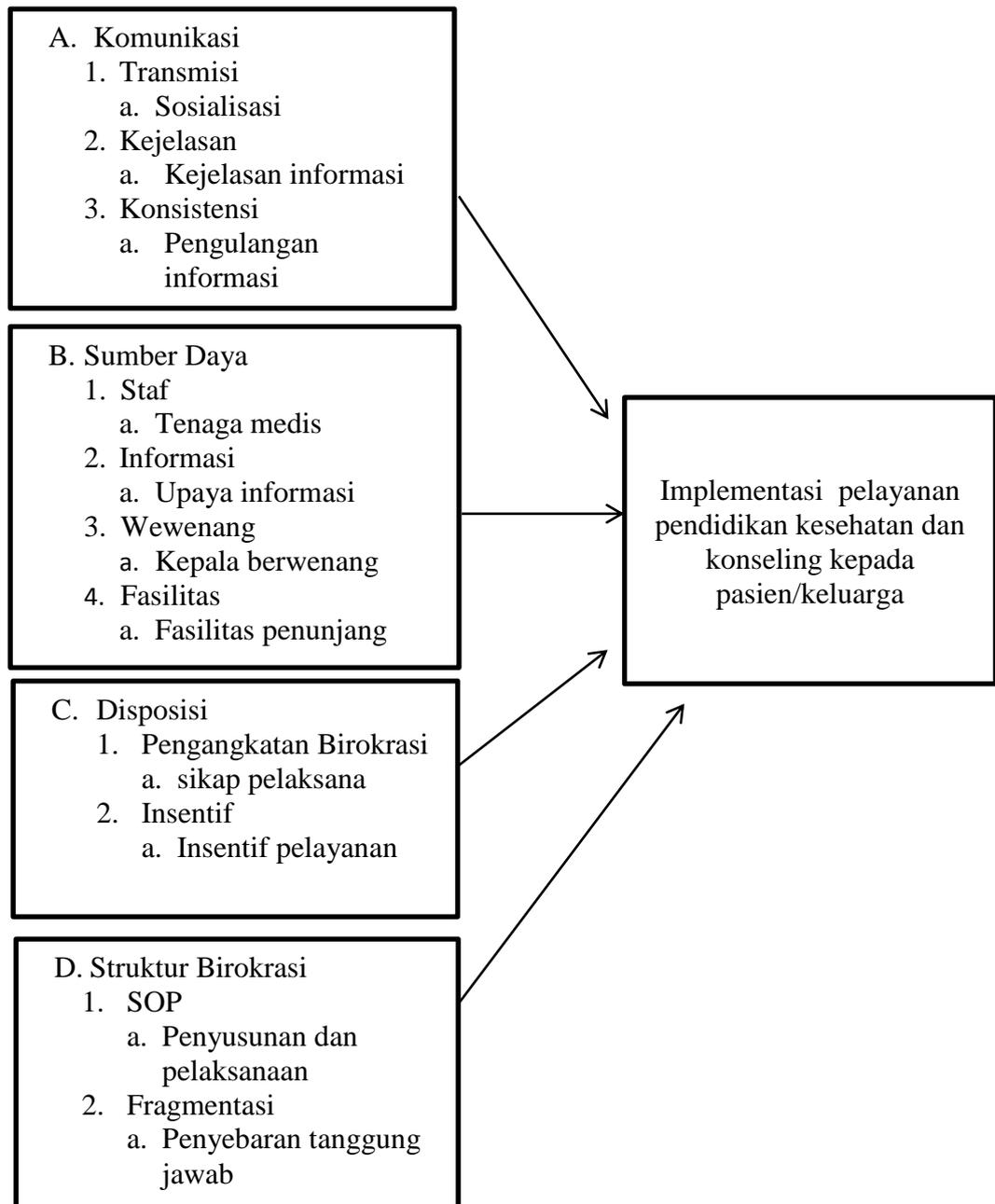


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di bab sebelumnya, maka dapat disusun istilah sebagai berikut:

1. Transmisi adalah penyaluran komunikasi yang berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan suatu implementasi.
2. Kejelasan adalah komunikasi yang diterima pelaksana kebijakan haruslah jelas dan tidak membingungkan.
3. Konsistensi adalah perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi seharusnya konsistensi dan jelas.
4. Staf adalah sumber daya utama dalam implementasi kebijakan.
5. Informasi adalah cara melaksanakan kebijakan dan peraturan mengenai kebijakan.
6. Wewenang adalah otoritas bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan.
7. Fasilitas adalah fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) dalam implementasi kebijakan.
8. Pengangkatan birokrasi adalah sikap para pelaksana akan menimbulkan hambatan-hambatan terhadap implementasi.
9. Insentif adalah cara menambah keuntungan atau biaya tertentu agar dapat membuat pelaksana kebijakan melaksanakan perintah dengan baik.
10. SOP (*Standar Operating Procedures*) adalah kegiatan rutin yang memungkinkan para pegawai melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

11. Fragmentasi adalah upaya penyebaran tanggung jawab kegiatan.
12. Implementasi pelayanan pendidikan kesehatan dan konseling kepada pasien/keluarga adalah pelaksanaan kebijakan pelayanan pendidikan kesehatan dan konseling kepada pasien/keluarga dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

C. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diminati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Bogdon dan Taylor 2002, dalam Martha dan Kresno 2016:2).

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2017:368) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Menurut Lincoln dan Guba 1985 dalam Sugiono (2017:368) ciri-ciri khusus sampel *purposive* yaitu *emergent sampling design* (sementara), *serial selection of sample units* mengelinding seperti bola salju (*snow ball*), *continuous adjustment or 'focusing' of the sample* (d disesuaikan dengan kebutuhan) dan *selection to the point of redundancy* (dipilih sampai jenuh). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka akan melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) sebanyak satu kali terhadap Klinik Medina dengan sampel disesuaikan dengan kebutuhan.

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan penelitian utama yaitu tenaga kesehatan berjumlah 10 orang.

Alasan peneliti memilih informan utama yaitu:

- a. Tenaga kesehatan sebagai pelaksana kebijakan.
 - b. Semua tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan kesehatan.
2. Triangulasi informan:
 - a. Staf bidang Pembinaan Pelayanan Kesehatan sebagai pengawasan pelayanan kesehatan.
 - b. Direktur Klinik Medina sebagai pemutusan pelaksana kebijakan.
 - c. Pasien/keluarga rawat inap dan rawat jalan berjumlah 6 orang sebagai penerima kebijakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsiran data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono,2017:373).

Instrumen lain yang digunakan pada saat pengumpulan data adalah panduan wawancara (*interview guide*). Panduan wawancara digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara mendalam yang kemudian dibantu dengan alat perekam suara berupa *handphone*, kamera, dan alat tulis.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian didapatkan dari wawancara mendalam antara peneliti dan informan, karena sumber utama dalam penelitian ini berasal dari percakapan mendalam antara peneliti dan informan. Sebelum melakukan wawancara peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan terlebih dahulu untuk membantu merencanakan pengambilan data. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut bogdan dalam basrowi (2008) terdiri dari tiga tahapan (Martha dan keresno, 2016:47)

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan/daerah penelitian.
 - c. Mengurus perijinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - g. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian.
 - b. Mengetahui batas-batas hubungan peneliti dan informasi.
 - c. Menjelaskan lama penelitian.
 - d. Memperhatikan etika penelitian.
 - e. Mempelajari bahasa daerah setempat.

f. Mencatat semua informasi dan data yang ditemui.

3. Tahap analisis

Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan harus segera dianalisis. Setelah pengolahan data, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data. Penafsiran data adalah upaya memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Tohrin,2012 dalam Martha dan Kresno 2016:51).

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil survey langsung ke Klinik Pratama Medina Kabupaten Garut dengan cara melakukan wawancara. Data yang diperoleh mengenai data pelayanan pendidikan kesehatan dan konseling kepada pasien/keluarga.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Klinik Medina Kabupaten Garut. data yang diperoleh mengenai data pelayanan pendidikan kesehatan dan konseling kepada pasien/keluarga.

2. Teknik pengumpulan data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai dengan dibantu alat perekam suara. Metode ini dilakukan dan penelitian ini dengan mewawancarai responden yang di kehendaki. Interview ini menggunakan wawancara yang mendalam dengan pertanyaan yang terbuka dibantu dengan pedoman wawancara.

b. Studi Dokumen

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen karena dokumen dapat memberikan informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh langsung melalui wawancara. Jenis dokumen yang dianalisis seperti laporan pelayanan pendidikan kesehatan dan konseling kepada pasien/keluarga.

c. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang teori dan konsep yang erat hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Teori dan konsep ini terkait dengan implementasi pelayanan pendidikan kesehatan dan konseling kepada pasien/keluarga yang didapatkan dari peraturan perundang-undangan.

H. Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiano 2017:405). Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyerdehanaan, memilih yang penting, membuat kategori dan membuang yang tidak pakai. Reduksi data ini melakukan triangulasi informan adalah teknik pemeriksaan ke absahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data.
2. Penyajian data (*data display*) yaitu penyajian data dalam bentuk teks naratif, tabel, dan sejenisnya (Sugiano 2017:406). Penyajian data dalam penelitian ini ialah:
 - a. Teks naratif berisi mengenai hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti.
 - b. Tabel berisi mengenai karakteristik informan peneliti.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) yaitu penyajian data yang dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.